



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PASAR USANG
KECAMATAN BATANG ANAI
Jln Raya Padang Bukit Tinggi Km 27 Kode Pos 25586
Email. Puskesmaspasarusang16@gmail.com



PROPOSAL INOVASI DAERAH TAHUN 2025

NO	Uraian Proposal Inovasi	Keterangan
1	Nama inovasi daerah	Puskesmas Pasar Usang dengan PUSPA SEWAMAS (Puskesmas Pasar Usang Sehatkan Jiwa Masyarakat)
2	Tahapan Inovasi	Penerapan
3	Inisiatior inovasi daerah	Anggota Masyarakat
4	Jenis Inovasi	Kepala Badan/Dinas/Kantor/Bagian
5	Bentuk inovasi	Inovasi Pelayanan Publik
6	Covid 19 atau Non Covid 19	Bukan dalam rangka penanggulangan/pencegahan covid
7	Urusan inovasi daerah	urusan kesehatan pada kewenangan Puskesmas sebagai salah satu upaya untuk pencegahan stunting.
8	Waktu uji coba inovasi daerah	3 Maret 2023
9	Waktu inovasi daerah diterapkan	13 Maret 2023
10	Rancang bangun inovasi daerah dan pokok perubahan yang akan dilakukan (minimal 300 kata)	Pasien jiwa adalah gangguan jiwa adalah gangguan mental atau jiwa adalah kondisi kosehatan mempengaruhi pemikiran, perasaan, prilaku, suasana hati, atau kombinasi diantaranya ,kondisi ini dapat sesekali atau berlangsung dala waktu lama [kronis] Factor fredisposisi factor biologi antara lain ,adalah

		keturunan / Genetik, masa dalam kandungan / genetic, masa dalam kandungan ,proses persalinan, nitrisi ,riwayat trauma kepala dan adanya gangguan anatomi dan fisiologi saraf Sejumlah factor yang meningkatkan gangguan jiwa yaitu punya riwayat keluarga yang mengidap gangguan jiwa , seperti dua orang tua atau saudara kandung,Setuasi kehidupan yang penuh tekanan seperti tekanan seperti masalah keuangan kematian orang dicintai, atau perceraian. Skrening kesehatan jiwa dan napza yang di lakukan adalah sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang bertujuan mendekteksi dini dan menentukan resiko gangguan Mental prilaku dan emosi..skrening kesehatan jiwa juga bentuk salah satu memiliki keuntungan penggunaan sederhana mudah dan relatif bertujuan untuk mendekteksi dini suatu penyakit pada seseorang sehinga dapat di lakukan diagnosis lengkap dan dapat segera diberikan pengobatan secara dini.seseorang yang tindakan skrening kesehatan jiwa dan teridentifikasi mengalami suatu gejala awal penyakit jiwa akan akan membutuhkan rujukan untuk mendapatkan Evaluasi psikiatri terhadap depresi dll. Skrening Self Reporting Questionnaire(srq) sangat penting dengan membagikan kuesioner SRQ Kepada masyarakat dengan sasaran Usia 18 tahun keatas kegiatan kemasyarakatan ini bisa dilaksanakan perkantoran di posbindu ptm. posyandu lansia ,narapidana dan di sekolah khususnya para guru dan perkantoran lainnya .skrening bukanlah bersifat wajib, melainkan hanya imbauan skrening juga bias dilakukan saat peserta berkunjung langsung ke fasilitas kesehatan skrening di lakukan sebaik mungkin sehinga kegiatan program berjalan secara optimal dan sesuai visi dan misi dari system masyarakat. Penanganan kesehatan jiwa meliputi skrening dalam upaya Peningkatan (promotif) , pencegahan(Preventif,), pelaksanaan(kuratif) dan
--	--	---

		pemulihan(Rehabilitatif) bukan saja di dalam kemasyarakatan tapi juga kepada seluruh peserta didik dengan menggunakan kuesioner SDQ(Strengths and Difficulties Questionnaire)Usia 4-11 tahun dan 11-18 intervensi Dini berupa psikoedukasi dan konseling oleh guru dan teman sebaya,pembinaan konseling kepada keluarga agar ikut berperan aktif dalam memberikan bimbingan,meningkatkan kemampuan anak didik untuk meningkatkan kesehatan jiwa nya.bila permasalahan tidak dapat ditangani di sekolah dapat di rujuk d puskesmas atau krumah sakit dengan membawa rujukan.
11	Tujuan inovasi daerah	1. Menurun kan jumlah angka seseorang mengalami gangguan mental 2. Membantu menemukan kasus ODGJ 3 untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang melalui skrining
12	Manfaat Inovasi daerah	Mendeteksi lebih cepat seseorang yang mengalami gangguan mental
13	Hasil Inovasi	1. Skrining kesehatan jiwa dapat membantu masyarakat jika ada permasalahan gangguan kesehatan jiwa 2. Memudahkan petugas untuk aplikasi data skrening masyarakat 3. Mempermudah layanan dan laporan hasil kegiatan 4. Masyarakat paham dengan kegiatan skrening kesehatan jiwa